

**PENGARUH PERMAINAN ULAR TANGGA RAKSASA
TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK
ISLAM AL-AZHAR 32 PADANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI)*



Oleh :

**VIKE SEPTRIANI
NIM/BP: 18022085/2018**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

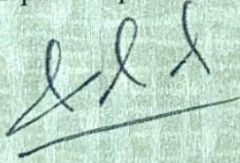
PENGARUH PERMAINAN ULAR TANGGA RAKSASA TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AL-AZHAR 32 PADANG

Nama : Vike Septriani
Nim/Bp : 18022085/2018
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Mei 2023

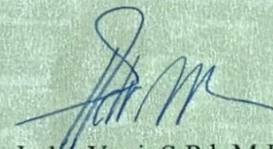
Disetujui Oleh,

Kepala Departemen



Dr. Yaswinda, S.Pd., M.Pd
NIP.197409032010122001

Dosen Pembimbing



Indra Yeni, S.Pd., M.Pd
NIP.197103302006042001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji

Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

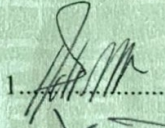
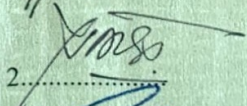

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Permainan Ular Tangga Raksasa Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang
Nama : Vike Septriani
Nim/Bp : 18022085/2018
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Mei 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Indra Yeni, M.Pd	1. 
2. Penguji 1	: Syahrul Ismet, S.Ag., M.Pd	2. 
3. Penguji 2	: Nur Hazizah, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vike Septriani

NIM 18022085

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Permainan Ular Tangga Raksasa Terhadap Kemampuan
Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak
Islam Al-Azhar 32 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ternyata penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan , maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 17 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Vike Septriani

NIM.18022085

ABSTRAK

Vike Septriani. 2023. Pengaruh Permainan Ular Tangga Raksasa Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang. Skripsi. Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi belum berkembang dengan baik kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun karena pada proses pembelajaran guru kurang memberikan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak serta media yang digunakan kurang kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh permainan ular tangga raksasa terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak islam al-azhar 32 padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk *Quasi Eksperimen*. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Juli-Desember 2022. Populasi penelitian ini adalah 38 anak di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Sampling* yaitu kelas B1 untuk kelas eksperimen dan B2 untuk kelas kontrol dengan masing-masing berjumlah 19 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi serta berupa tes yang terdiri dari 8 butir item pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*) menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25.0 for windows*. Hasil dari penelitian terlihat bahwa varians data N-gain untuk kelas eksperimen dengan permainan ular tangga raksasa dan kelas kontrol dengan permainan lompat tali adalah *homogeny*.

Setelah diperoleh hasil data penelitian normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari treatmen pada setiap kelas. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Independet sample test*. Nilai sig (2-tailed) adalah sebesar 0,056 > 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara permainan ular tangga raksasa dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Hasil penelitian dapat dikatakan signifikan karena permainan ular tangga raksasa memiliki keunggulan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Karena dari permainan ular tangga raksasa terdapat aturan-aturan jelas yang harus dipatuhi anak, adanya intruksi yang harus dilakukan anak saat bermain ada tahapan bermain, tujuan bermainnya jelas serta terdapat perintah untuk menstimulus kemampuan motorik kasar anak seperti melompat, meloncat, melempar, berjalan, berdiri satu kaki dan berjongkok.

Kata Kunci: permainan ular tangga raksasa, motorik kasar anak usia 5-6 tahun

KATA PENGANTAR



Puji syukur, Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat Karunia kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Permainan Ular Tangga Raksasa Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang”**. Selanjutnya sholawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang menjadi suri tauladan bagi umat muslim.

Tujuan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Yaswinda, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sekaligus Dosen Pembimbing Akademik
2. Bapak Asdi Wirman, S.Pd.I., M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Anak Usia Dini.
3. Ibu Indra Yeni, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Syahrul Ismet, S.Ag., M.Pd selaku penguji I yang telah menyediakan waktu, memberikan arahan, motivasi serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Nur Hazizah, M.Pd selaku penguji II yang telah menyediakan waktu, memberikan arahan, motivasi serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf dosen Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan ilmu dan mendidik peneliti selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Yelni, S.Ag selaku kepala sekolah dan seluruh majelis guru TK Islam Al-Azhar 32 Padang yang telah memberikan izin dan membantu peneliti selama penelitian.
8. Kedua Orang tua, Alm Papa Amir Basri, Mama Hasmawarni dan kedua kakak Vivi Hariani dan Julia Viska , yang selalu memberikan semangat, motivasi dan do'a kepada peneliti.
9. Orang terdekat saya Regita Mediani, S.E serta Six Dazzling Girls, AGS, Demisionar Bem 90, Demisioner Hmd Pgpaud 12, dan semua teman-teman terdekat peneliti yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Last but not least, I wanna to thank you. I wanna to thank me for believing in me. I wanna to thank me for doing all this hard work. I wanna to thank me for never quitting.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan diridhoi oleh Allah S.W.T.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran dan masukan yang positif untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 17 Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Asumsi Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Konsep Anak Usia Dini.....	8
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	8
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	9
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	11
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	11
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
c. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini.....	14

3.	Konsep Motorik Kasar Anak Usia Dini.....	15
a.	Pengertian Motorik Anak Usia Dini.....	15
b.	Pengertian Motorik Kasar Anak Usia Dini.....	16
c.	Aspek Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini.....	17
d.	Faktor yang Mempengaruhi Motorik Kasar Anak Usia Dini.....	20
4.	Konsep Permainan Anak Usia Dini.....	22
a.	Pengertian Permainan Anak Usia Dini.....	23
b.	Karakteristik Permainan Anak Usia Dini.....	23
c.	Syarat-syarat Permainan Bagi Anak Usia Dini.....	24
d.	Jenis-jenis Permainan Anak Usia Dini.....	26
e.	Manfaat Permainan dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasa Anak Usia Dini.....	28
5.	Konsep Permainan Ular Tangga Raksasa.....	29
a.	Sejarah Permainan Ular Tangga.....	29
b.	Pengertian Permainan Ular Tangga Raksasa.....	30
c.	Dasar Permainan Ular Tangga Raksasa.....	31
d.	Karakteristik Permainan Ular Tangga Raksasa.....	34
e.	Pentingnya Permainan Ular Tangga Raksasa.....	35
f.	Kelebihan dan Kekurangan Permainan Ular Tangga Raksasa.....	36
g.	Manfaat Permainan Ular Tangga Raksasa.....	38
h.	Langkah-langkah Permainan Ular Tangga Raksasa.....	38
B.	Penelitian Relevan.....	40
C.	Kerangka Konseptual.....	41
D.	Hipotesis.....	44
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A.	Jenis Penelitian.....	45
B.	Subjek dan Waktu Penelitian.....	47
C.	Populasi dan Sampel.....	47
D.	Variabel dan Data.....	49

E. Instrumen Penelitian dan Pengembangan.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	59
G. Teknik Analisis Data.....	61
H. Prosedur Penelitian.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hasil Penelitian.....	66
1. Deskripsi Penelitian.....	66
2. Deskripsi Data.....	67
3. Analisis Data.....	78
B. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Motorik Kasar Usia 4 - ≤ 6 Tahun.....	18
Tabel 2. Rancangan Penelitian.....	46
Tabel 3. Jumlah Anak Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang	48
Tabel 4. Pemilihan Sampel.....	49
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motorik Kasar.....	51
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Skala Penilaian.....	52
Tabel 7. Kriteria Penilaian (Rubrik) Kemampuan Motorik.....	53
Tabel 8. Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Kasar.....	54
Tabel 9. Validator	55
Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Validitas.....	57
Tabel 11. Uji Validitas.....	57
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas.....	59
Tabel 13. Kategorisasi Jenjang Frekuensi Nilai Kemampuan Motorik Kasar.....	69
Tabel 14. Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelas B1 di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang.....	70
Tabel 15. Nilai Statistic dan Frekuensi <i>Pre-Test</i> Eksperimen	71
Tabel 16. Frekuensi Hasil <i>Post-Test</i> Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelas B1 di Taman Kanak-kanak Islam AL-Azhar 32 Padang.....	72
Tabel 17. Nilai Statistic dan Frekuensi <i>Post-Test</i> Eksperimen.....	73
Tabel 18. Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelas B2 di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang.....	74
Tabel 19. Nilai Statistic dan Frekuensi <i>Pre-Test</i> Kontrol.....	75
Tabel 20. Frekuensi Hasil <i>Post-Test</i> Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelas B2 di Taman Kanak-kanak Islam AL-Azhar 32 Padang.....	75
Tabel 21. Nilai Statistic dan Frekuensi <i>Post-Test</i> Kontrol.....	76

Tabel 22. Perbedaan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	77
Tabel 23. Uji Normalitas.....	79
Tabel 24. Uji Homogenitas.....	80
Tabel 25. Uji Hipotesis.....	81
Tabel 26. Independent Sample Test.....	81

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berfikir.....	43
--------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Spanduk permainan ular tangga raksasa.....	33
Gambar 2. Peneliti menjelaskan cara permainan ular tangga raksasa.....	144
Gambar 3. Peneliti mencontohkan permaina ular tangga raksasa.....	144
Gambar 4. Anak melempar dadu permainan ular tangga raksasa.....	145
Gambar 5. Anak melompat ke kotak lain sesuai jumlah dadu keluar.....	145
Gambar 6. Peneliti menjelaskan cara permainan ular tangga raksasa.....	146
Gambar 7. Peneliti mencontohkan perintah pada permainan ular tangga raksasa.....	146
Gambar 8. Anak bermain ular tangga raksasa.....	147
Gambar 9. Anak menunggu antrian melempar dadu ular tangga raksasa.....	147
Gambar 10. Anak berdiri satu kaki sesuai perintah yang ada dalam kotak.....	148
Gambar 11. Anak berhitungjumlah dadu yang keluar.....	148
Gambar 12. Anak menunggu lemparan dadu ular tangga raksasa.....	149
Gambar 13. Anak menangkap dadu ular tangga raksasa.....	149
Gambar 14. Guru menjelaskan permainan lompat tali.....	150
Gambar 15. Anak berbaris mengikuti aturan dari guru.....	150
Gambar 16. Anak mulai bermain lompat tali.....	151
Gambar 17. Guru menjelaskan peraturan yag tidak boleh di langgar.....	151
Gambar 18. Guru mencontohkan berdiri satu kaki.....	151
Gambar 19. Anak melompat sambil satu kaki.....	152
Gambar 20. Anak berbaris untuk mengikuti permainan lompat tali.....	152
Gambar 21. Anak berjongkok sambil melewati tali.....	153
Gambar 22. Anak melompat tinggi sambil tali di putar.....	153

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian UNP.....	94
Lampiran 2. Surat Izin Validasi.....	95
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	96
Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	97
Lampiran 5. Surat Keterangan Melakukan Validasi.....	98
Lampiran 6. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	99
Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Motorik Kasar Anak.....	100
Lampiran 8. Instrumen Pernyataan Kemampuan Motorik Kasar.....	101
Lampiran 9. Rubrik Penilaian.....	102
Lampiran 10. RPPH.....	104
Lampiran 11. Instrumen Pernyataan (Validasi Item).....	129
Lampiran 12. Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kemampuan Motorik Kelas Eksperimen B1.....	131
Lampiran 13. Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kemampuan Motorik Kelas Kontrol B1.....	132
Lampiran 14. Skor Anak Tahap <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	133
Lampiran 15. Skor Anak Tahap <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	135
Lampiran 16. Tabel Frekuensi <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Eksperimen.....	137
Lampiran 17. Tabel Frekuensi <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kontrol.....	139
Lampiran 18. Uji Normalitas.....	141
Lampiran 19. Uji Homogenitas.....	142
Lampiran 20. Uji Hipotesis.....	143
Lampiran 21. Dokumentasi Validasi.....	144
Lampiran 22. Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	146
Lampiran 23. Dokumentasi Kelas Kontrol.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sosok individu yang terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Potensi tersebut harus difasilitasi dengan baik agar dapat berkembang dengan optimal karena usia dini adalah waktu yang paling penting sepanjang kehidupan anak karena pada masa inilah kita dapat membentuk fondasi, dasar kepribadian, membentuk potensi jasmani, rohani maupun akal dan keterampilan pada diri anak yang akan menentukan pengalaman anak dimasa yang akan datang. Menurut Kholison (2019) Masa usia dini merupakan salah satu fase kehidupan manusia dengan potensi yang luar biasa. Selanjutnya, Montessori menyebutkan masa usia dini merupakan masa periode sensitif, sehingga pada masa ini anak sangat mudah menerima rangsangan dari lingkungannya. Selain itu, pada usia emas ini anak juga peka terhadap berbagai stimulasi (Ariyanti, 2016).

Salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada alur formal adalah Taman Kanak-kanak (TK). Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuan pendidikan bagi anak usia dini yaitu, untuk menstimulasi seluruh potensi anak dan mempersiapkan anak ke jenjang pendidikan selanjutnya serta menjadi wahana bagi anak untuk belajar bersosialisasi, (Erste Sohn Chandra & Eliza, 2020). Oleh sebab itu, anak usia dini

memerlukan berbagai layanan dan bantuan dari orang lain, khususnya orang dewasa di sekitarnya. Adapun tujuan dari layanan dan bantuan tersebut adalah untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat.

Salah satu aspek yang perlu di stimulasi sejak dini yaitu fisik motorik. Aspek motorik mengacu kepada gerak manusia. Menurut Elizabeth B Hurlock dalam (Riza dan Ayu, 2018: 44) motorik merupakan perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Sehingga dapat dikatakan bahwa motorik sangat penting bagi pertumbuhan dan kelanjutan hidup anak. Motorik anak harus benar-benar dilatih agar anak menjadi lebih tangkas, kuat, aktif dan luwes dalam bergerak. Dengan merangsang perkembangan motorik anak maka dapat membuat anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Apabila pada masa anak perkembangan fisik motorik tidak memadai, maka kemungkinan besar anak mengalami gangguan fungsi otot karena sebab-sebab tertentu, akan tetapi kemampuan motorik anak berbeda-beda, hal ini di pengaruhi oleh pembawaan dan stimulasi yang diperoleh anak. Untuk meningkatkan fisik motorik anak, diarahkan untuk melakukan kegiatan yang menggerakkan seluruh tubuh.

Aspek fisik motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik halus dan motorik kasar. Motorik halus berkaitan dengan pergerakan otot-otot halus seperti pergerakan jari-jari tangan dalam menggunting, melipat dan sebagainya. Sedangkan motorik kasar berkaitan dengan perkembangan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh sehingga anak dapat berlari, berjalan, menendang dan

sebagainya. Aspek motorik yang peneliti teliti yaitu motorik kasar. Menurut Suryana (2018: 152-153) Motorik kasar adalah aktivitas dengan menggunakan otot-otot besar yang meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulasatif. Gerak lokomotor dipergunakan untuk menggerakkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain termasuk mengangkat badan ke atas (melompat). Gerak non lokomotor adalah gerak tanpa adanya perpindahan tempat (menekuk, mendorong dan menarik). Dan gerak manipulatif terjadi saat melakukan permainan ketika memainkan suatu objek menggunakan tangan, kaki serta bagian tubuh lainnya. Gallahue (1989) berpendapat bahwa kemampuan motorik kasar sangat berhubungan dengan kerja otot-otot besar pada tubuh manusia. Kemampuan ini biasanya digunakan oleh anak untuk melakukan aktivitas olahraga. Kemampuan ini berhubungan dengan kecakapan anak dalam melakukan berbagai gerakan. Gerakan Yang dilakukan melibatkan sebagian besar bagian tubuh, sehingga memerlukan tenaga yang lebih besar. Gerakan ini dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar, misalnya gerakan berjalan, berlari, dan melompat.. Menurut Mahmud (2019) Motorik kasar mencakup gerakan tubuh yang melibatkan kinerja dari otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang kemudian dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 32 Padang dimana ditemukan masalah yaitu aspek fisik motorik anak usia dini belum berkembang dengan baik. Masih banyak gerakan fisik motorik anak yang tidak terarah. Pengetahuan anak tentang motorik kasar masih kurang. Selain itu ditemukan pada proses belajar kurang memberikan kegiatan untuk

meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Hal itu disebabkan media yang digunakan oleh guru kurang kreatif, guru masih memakai media yang di print tidak memanfaatkan media yang kreatif dan itu membuat anak-anak kurang tertarik mendengarkan guru. Padahal media yang kreatif sangat berpengaruh pada proses belajar, jika media yang digunakan kreatif maka daya tarik anak untuk belajar akan semakin meningkat. Penggunaan media yang tepat terhadap proses pembelajaran sangatlah penting sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi anak. Peneliti melihat kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran, hal ini disebabkan anak bersangkutan kurang berlatih dan belajar untuk melakukan kemampuan motorik kasarnya seperti anak tidak bisa melompat dengan seimbang, berlari, melempar dengan baik. Anak tidak bisa bertahan ketika berdiri satu kaki anak cepat jatuh maupun oleng. Terlihat dalam aktivitas anak sehari-hari dalam belajar dan kurangnya kegiatan yang bisa merangsang motorik kasarnya, kurang motivasi dari guru untuk kegiatan itu sendiri, kegiatan pembelajaran yang membuat anak kurang berminat di dalam kelas dan anak cenderung bosan.

Upaya membangkitkan semangat belajar anak dan meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak hendaknya dilakukan sedini mungkin agar fisik motorik anak dapat meningkat. Maka dari itu peneliti mencoba berinovasi dalam permainan ular tangga raksasa. Menurut Montolalu (2014: 10) Permainan adalah suatu yang digunakan untuk bermain (sebuah mainan) sebuah barang atau sesuatu yang pada umumnya digunakan untuk hiburan atau kesenangan dan sering kali digunakan untuk pendidikan. Menurut M. Thobroni dan Fairuzal Mumtaz (2019: 9) Bermain adalah dunia anak ketika bermain. Terdapat salah satu

permainan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar yaitu melalui permainan ular tangga raksasa.

Menurut Melsi (2015:15) Ular tangga adalah permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan oleh 2 orang atau lebih. Papan permainan dibagi dalam kotak-kotak kecil dan di beberapa kotak digambar sejumlah “tangga” atau “ular” yang menghubungkan dengan kotak lainnya. Pada dasarnya, ular tangga raksasa merupakan kegiatan yang kreatif, menarik, menyenangkan, dan cukup menantang bagi anak-anak. Bahan yang diperlukan dalam kegiatan ini cukup sederhana dan mudah didapat. Selain itu, keterkaitan permainan ular tangga ini terhadap motorik kasar anak yaitu permainan ini dapat merangsang fisik anak dimana membutuhkan keselarasan otot-otot gerak kasar seperti otot tangan maupun otot kaki. Hal ini dapat dilatih dengan kegiatan yang ada dalam media ular tangga. Oleh karena itu, peneliti memilih permainan ular tangga raksasa sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran untuk memberikan informasi yang bersifat interaktif, menarik, dan sesuai dengan kemampuan maupun kebutuhan anak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Permainan Ular Tangga Raksasa Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kegiatan guru dalam menstimulasi kemampuan motorik kasar anak

2. Ketika melompat anak masih oleng dan anak belum seimbang saat berdiri satu kaki
3. Suasana dalam kegiatan pembelajaran kurang menyenangkan atau kurang menarik minat anak dikarenakan guru kurang kreatif dalam menciptakan suasana belajar.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah ini berdasarkan identifikasi masalah di atas yaitu kurangnya kegiatan guru dalam menstimulasi kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari yang telah dijelaskan di atas maka dapat di rumuskan masalah penelitian yaitu: “Seberapa besar pengaruh permainan ular tangga raksasa terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 32 Padang”?

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi penelitian ini adalah permainan ular tangga raksasa berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah ada, maka tujuan peneliti ini adalah untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh permainan ular tangga raksasa terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan di dapatkan dalam penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat dan memberikan kontribusi ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan gambaran penggunaan permainan ular tangga raksasa terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk guru

Untuk memberikan pengetahuan bahwa permainan ular tangga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Dan untuk menambah ilmu bagi pendidik TK.

b. Manfaat untuk anak

Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses pembelajaran bermain sambil belajar, untuk membuat anak lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya dan anak dapat bergerak aktif dengan baik dan benar.

c. Manfaat untuk peneliti

Dapat memberikan informasi dan acuan tentang pengaruh permainan ular tangga raksasa serta menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti dan membahas lebih lanjut tentang pengaruh permainan ular tangga raksasa terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak